



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA MELALUI  
*EXPOSITORY LEARNING* DI SMP NEGERI 2 TUREN  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
DEVI DEVINTYA  
NPM. 21801011004**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI AGAMA ISLAM  
2022**



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA MELALUI  
*EXPOSITORY LEARNING* DI SMP NEGERI 2 TUREN KABUPATEN  
MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama  
Islam**

**OLEH:  
DEVI DEVINTYA  
NPM. 21801011004**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI AGAMA ISLAM  
2022**

## ABSTRAK

Devintya, Devi. 2022. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Expository Learning di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Imam Safi'i, S.Pd.I, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Adi Sudrajat, M.Pd.I

**Kata Kunci** : Strategi Guru PAI , Disiplin Belajar, *Expository Learning*

Pandemi covid-19 yang terjadi di dunia termasuk di Indonesia mengharuskan lembaga pendidikan untuk membatasi kegiatan pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Adanya pembelajaran daring membuat interaksi antara guru dan siswa terbatas sehingga terjadi penurunan disiplin belajar siswa, oleh sebab itu guru perlu untuk menentukan strategi yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dalam penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian yaitu: *pertama*, apa faktor yang melatarbelakangi siswa kurang disiplin dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang, *kedua*, bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa melalui *expository learning* di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang, *ketiga*, bagaimana hasil penerapan *expository learning* pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi kurangnya disiplin belajar siswa, menjelaskan bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa melalui *expository learning*, serta untuk mengetahui hasil penerapan *expository learning* pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Turen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi empat tahap yaitu; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan menggunakan kriteria *credibility, transferability, dependability, confirmability*.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa; faktor yang melatarbelakangi siswa kurang disiplin dalam pembelajaran PAI adalah adanya pembelajaran daring, penyalahgunaan telepon genggam dan kurangnya kesadaran disiplin warga sekolah. Strategi guru PAI dalam meningkatkan disiplin belajar siswa diwujudkan melalui dua cara yaitu pembelajaran di dalam kelas menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan kegiatan diluar kelas dengan pembentukan karakter religius siswa berupa kegiatan ibadah rutin. Hasil penerapan *expository learning* pada pembelajaran PAI adalah disiplin belajar siswa meningkat, pembelajaran lebih efektif dan siswa lebih memahami materi pelajaran.

## ABSTRACT

Devintya, Devi. 2022. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Expository Learning di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Imam Safi'i, S.Pd.I, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Adi Sudrajat, M.Pd.I

**Keywords :** PAI Teacher Strategy, Learning Discipline, Expository Learning

The covid-19 pandemic that has occurred in the world, including in Indonesia, requires educational institutions to limit their learning activities. Learning activities are shifted to online learning. The existence of online learning makes interaction between teachers and students limited so that there is a decrease in student learning discipline, therefore teachers need to determine the right strategy so that learning can run well.

In this study, there are three research focuses, namely: *first*, what are the factors behind students' lack of discipline in learning Islamic religious education at SMP Negeri 2 Turen, Malang Regency, *second*, how are the strategies of Islamic religious education teachers in improving student learning discipline through expository learning at State Junior High Schools 2 Turen Malang Regency, *third*, how are the results of the application of expository learning in Islamic religious education learning at SMP Negeri 2 Turen Malang Regency. This study aims to determine the factors behind the lack of student learning discipline, explain how the strategy of Islamic religious education teachers in improving student learning discipline through expository learning.

This research uses a qualitative approach and the type of case study research. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this study includes four stages, namely; data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data is done using the criteria of credibility, transferability, dependability, confirmability.

The conclusion of this study shows that; The factors behind students' lack of discipline in PAI learning are online learning, misuse of cell phones and lack of awareness of school community discipline. The PAI teacher's strategy in improving student learning discipline is realized in two ways, namely learning in the classroom using expository learning strategies and activities outside the classroom by forming students' religious character in the form of routine worship activities. The result of applying expository learning in PAI learning is that student learning discipline increases, learning is more effective and students understand the subject matter better.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Permasalahan pembelajaran yang terjadi sekarang banyak diakibatkan oleh adanya pandemi covid-19. Pandemi ini banyak memberikan dampak terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah sebab pembelajaran yang semula dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung diubah menjadi pembelajaran daring. Pandemi covid-19 juga menuntut SMP Negeri 2 Turen untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring dilaksanakan selama beberapa waktu dengan menggunakan *google classroom* sebagai media utama untuk kegiatan belajar mengajar (O2.SMPN 2 TUREN.VII-VIII/21).

Pembelajaran daring dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, dan kelas IX dalam jangka waktu yang cukup lama, hal ini mengakibatkan interaksi antara guru dan siswa menjadi terbatas. Pembelajaran daring juga menyebabkan adanya perubahan kedisiplinan siswa dalam belajar. Disiplin belajar siswa sangat menurun karena guru tidak bisa memantau kegiatan belajar siswa secara langsung.

Siswa cenderung mengabaikan materi maupun tugas-tugas yang diberikan. Penyampaian materi oleh guru disampaikan dengan banyak cara, misalnya melalui pemberian buku ajar yang berisikan materi-materi penting yang seharusnya dipelajari oleh siswa sehingga mereka mampu menguasai kompetensi yang diharapkan. Tetapi pada kenyataannya hanya sedikit siswa yang mempelajari materi pelajaran tersebut. Begitu pula dengan tugas-tugas yang diberikan. Pemberian tugas tentunya bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dan mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dipelajari. Namun justru banyak siswa yang tidak peduli dan dengan mudah mengabaikan tugas yang diberikan (O3.SMPN 2 TUREN.VIII-IX/21).

Setelah pandemi covid-19 berangsur membaik, beberapa sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Turen mendapatkan izin untuk melaksanakan uji coba pembelajaran luar jaringan (luring), salah satunya adalah SMP Negeri 2 Turen. Pada uji coba awal diadakan pembelajaran daring dan luring secara bergantian antar kelas dan dilaksanakan dalam dua sesi pembelajaran. Hingga saat penelitian ini dibuat, SMP Negeri 2 Turen melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas, yaitu siswa sudah melaksanakan pembelajaran luring secara penuh tetapi masih dibatasi dalam dua sesi pembelajaran (O3.SMPN 2 TUREN.VIII-IX/21).

Pembelajaran luring biasanya dimanfaatkan guru untuk mengulas kembali materi yang disampaikan saat pembelajaran daring dan juga digunakan untuk pengumpulan tugas bagi siswa yang terlambat mengerjakan. Saat pembelajaran luring diketahui bahwa banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran yang diberikan saat pembelajaran daring. Hal tersebut terjadi karena beberapa hal salah satunya adalah karena pembelajaran daring cenderung menuntut siswa untuk mempelajari sendiri materi pelajaran yang diberikan. Materi yang dipelajari mandiri tanpa adanya penjelasan guru akan lebih sulit untuk dipahami (O3.SMPN 2 TUREN.VIII-IX/21).

Berdasarkan pemaparan di atas tampak jelas bahwa adanya pembelajaran daring menyebabkan munculnya beberapa kendala yang menyebabkan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sulit untuk dicapai. Maka diperlukan adanya pemilihan strategi yang tepat pada masing-masing mata pelajaran. Pada penelitian ini akan difokuskan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebab salah satu tujuan diadakannya pendidikan adalah untuk mengembangkan tingkah laku siswa, maka pendidikan agama Islam menjadi peran penting dalam salah satu tujuan pendidikan tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam harus diajarkan dengan menerapkan startegi yang relevan dengan tiap-tiap materi yang akan disampaikan. Pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat akan menyulitkan siswa dalam memahami materi. Oleh karenanya, selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam guru harus bisa menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran bisa berjalan efektif.

Saat pembelajaran daring dan luring dilaksanakan peneliti ikut terlibat langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar, peneliti melihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam siswa tidak terlalu antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Banyak ditemukan siswa yang tidak mempelajari materi yang diberikan serta banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas.

Pembelajaran daring menuntut siswa untuk belajar mandiri, tetapi tidak semua siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan karena kemampuan diri siswa berbeda-beda dalam memahami materi pelajaran. Pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT, serta sebagai perantara untuk mengembangkan sikap religius dengan mengamalkan apa yang telah diperoleh selama kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung. Oleh sebab itu, sangat diperlukan adanya pantauan dan penjelasan langsung dari guru agar tidak terjadi kecelakaan dalam berpikir.

Beberapa permasalahan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang telah disampaikan pada penjelasan sebelumnya mengindikasikan bahwa disiplin belajar siswa masih kurang. Disiplin belajar menjadi hal yang penting yang harus dimiliki oleh siswa,

karena disiplin merupakan salah satu perilaku yang harus dikembangkan dalam tiap diri individu.

Dengan demikian sangat diperlukan adanya penerapan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mengurangi kendala dan masalah yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung serta agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Jika pembelajaran pendidikan agama Islam berjalan lancar, tujuan pendidikan dalam mengembangkan tingkah laku siswa melalui pendidikan agama Islam akan lebih mudah untuk dicapai.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti memilih untuk meneliti topik ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam agar proses pembelajaran berjalan efektif dan dapat mengatasi berbagai macam kendala yang terjadi selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung. Berangkat dari latar belakang di atas, penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Expository Learning di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang” ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi fokus penelitian pada penelitian ini, yaitu:

1. Apa faktor yang melatarbelakangi siswa kurang disiplin dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang?
2. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa melalui *expository learning* di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang?
3. Bagaimana hasil penerapan *expository learning* pada pembelajaran pendidikan agama



## Islam di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi siswa kurang disiplin dalam proses pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang.
2. Mendeskripsikan bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa melalui *expository learning* di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang.
3. Mendeskripsikan hasil dari penerapan *expository learning* pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari adanya penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoretis dan praktis, yaitu:

1. Aspek Teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber rujukan untuk menambah wawasan terkait dengan strategi pembelajaran dan kajian tentang disiplin belajar siswa.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori khususnya bagi guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Aspek Praktis

- a. Lembaga pendidikan, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam agar pembelajaran bisa lebih optimal sehingga tujuan yang ditetapkan bisa tercapai.
- b. Guru pendidikan agama Islam, penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang disebabkan karena dampak dari adanya pembelajaran daring.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian untuk pengembangan atau penelitian lanjutan pada bidang yang sama.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

##### **1. Strategi Guru**

Strategi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang.

##### **2. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan yang berisi ajaran-ajaran agama Islam, berupa bimbingan agar siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Turen Kabupaten Malang.

##### **3. Disiplin Belajar**

Disiplin belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah bentuk kepatuhan

siswa dalam melaksanakan tata tertib pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Turen dan menjalankan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

#### 4. *Expository Learning*

*Expository learning* yang dimaksud pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran ekspositori yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal yang diterapkan guru saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Turen.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus, tujuan, dan temuan penelitian serta pembahasan yang didapatkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara terkait strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 2 Turen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas SMP Negeri 2 Turen memiliki hambatan berupa kurangnya disiplin belajar siswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian terkait faktor yang melatarbelakangi kurangnya disiplin belajar siswa adalah siswa masih terbawa oleh kebiasaan pembelajaran daring, penyalahgunaan telepon genggam yang dilakukan siswa, serta kurangnya kesadaran disiplin warga sekolah.
2. Sebagai upaya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Turen dilaksanakan melalui dua cara yaitu: pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Di dalam kelas guru pendidikan agama Islam memilih untuk menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, sedangkan kegiatan di luar kelas dengan pembentukan karakter religius berupa kegiatan ibadah rutin seperti shalat dhuha dan dzuhur berjama'ah, pembacaan yasin dan tahlil.
3. Berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 2 Turen menunjukkan hasil yang baik. Diantaranya adalah pembelajaran lebih efektif sebab dengan terbatasnya waktu pembelajaran siswa justru lebih menguasai materi, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran meningkat serta disiplin belajar siswa meningkat yang dapat diketahui melalui meningkatnya rata-rata kelas sebanyak 10%.

## B. Saran

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam guru harus lebih banyak memberikan nasihat dan motivasi untuk belajar kepada siswa terutama dalam berperilaku agar lebih disiplin dalam belajar. Guru harus memberikan pemahaman terkait pentingnya disiplin dalam belajar kepada siswa.
2. Sekolah harusnya lebih banyak memberikan fasilitas atau kesempatan untuk melatih kedisiplinan siswa melalui kegiatan di luar kelas misalnya dengan mengadakan berbagai macam kegiatan berupa pelatihan dan seminar, sehingga tidak hanya terpaku pada kegiatan ibadah saja.
3. Seluruh komponen SMP Negeri 2 Turen sebaiknya selalu berusaha untuk menjaga kedisiplinan dan saling mengevaluasinya agar upaya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dapat terwujud.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman Al-Juzairi. (2015). *Edisi Indonesia Fikih Empat Madzhab* (A. Zulfidar Akaha & Y. Maqosid, Eds.). Pustaka Al-Kautsar.
- Afriansyah, D., Darma Putri, R., & Sari, S. P. (2021). Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Di SMA PGRI 2 Palembang. *Counseling As Syamil*, 01(2), 11–18.
- Akmaluddin, & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Journal of Education Science (JES)*, 5(2).
- Anas, A. U. (2019). *Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Berbasis Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar* [repositori.uin-alauddin.ac.id].
- Asrori, M. (2013). Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/viewFile/3301/5117>
- Bakri, M. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Visipress Media.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2).
- Departemen Agama RI. (2011a). *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Widya Cahya.
- Farid, A. (2021). *Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural di SMA Negeri 8 Malang*.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. CV Insan Cendekia Mandiri.
- Iman Firmansyah, M. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2).
- Iqbal Ansari, M., Rani Arifa, T., & Mawaddah. (2021). *Problematika Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di SDN 3 Bandaraya*. Universitas Islam Kalimantan.
- Jajuli, J., & Ghrazianendri, S. (2019). Keteladanan Guru dalam Perspektif Pandangan Al-Qur'an dan Al-Hadits Melalui Implementasi Kurikulum 2013. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 4(1)

- Junaidah. (2015). Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.
- Kementerian Agama RI. (2015). *Al-Qur'an Terjemah*. al-Huda Kelompok Gema Insani.
- Mahmudi. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Makurius, M., Yunita Seran, E., & Suryameng. (2020). Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 14 Pala Kota Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Vox Education*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (201 C.E.). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2011). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. UIN-Maliki Press.
- Nidawati. (2013). Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama. *Jurnal Pionir*, 1(1).
- Nisa, F., Fathurohman, I., & Setiawan, D. (2021). Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolobo Pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(2).
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Nur Nasution, W. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2).
- Panggabean, S., dkk. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Pongtiku, A., dkk. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Saja*. Nulisbuku.com.
- Prihartini, Y., dkk. (2019). Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 79–88.
- Puspita Sari, B., & Siti Hadijah, H. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas (Improving Students' Learning Discipline Through Classroom Management). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 233–241. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>

- Ramadhani, I. R., Fathurohman, I., & Fardani, A. (2020). Efek Penggunaan Smartphone Berkelanjutan pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Anak. *Jurnal Amal Pendidikan*, 1(2), 96–105. <https://doi.org/10.36709/japend.v1ii.13293>
- Randa, S., Lumbantoruan, J., & Epria Dharma, I. (2018). Penggunaan Strategi Ekspositori Pada Pembelajaran Musik Tradisional Minangkabau di SMA Negeri 3 Padang. *E-Jurnal Sendoratik*, 7(1).
- Ratna, S., & Aljauharie, T. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan dalam Al-Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 1-2 Menurut Tafsir Al-Maraghi. *Tarbiyah Al-Aulad*, 2(1).
- Safi'i, I. (2017). Pendidikan Agama di Lingkungan Keluarga Guna Membangun Mentalitas Bangsa. *Vicratina*, 2(2).
- Safriadi. (2017). Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal Mudarrisuna*, 7(1).
- Saputra, A. (2019). *Penanaman Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMA Negeri 3 Padangsidimpuan* [etd.iain-padangsidimpuan.ac.id]. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/2744/>
- Shabir, M. (2015). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru). *Jurnal Auladuna*, 2(2).
- Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 2407–7437.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1.
- Su'dadah. (2014). Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 2(2).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Elfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulistyowati, & Muslich, I. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN 3 Mojokerto. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2).
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.
- Syarifuddin. (2015). Guru Profesional: Dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi). *Jurnal Al-Amin*, 3(1).
- Tu'u, T. (2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo.



Yahya, L. (2019). *Peran Guru Agama dalam Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.*

Yuliantika, S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa.* Doi: [Http://Dx. Doi. Org/10.23887/Jpe. V9i1.](http://dx.doi.org/10.23887/jpe.v9i1)

